BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Langkah-langkah perencanaan dalam meningkatan pendapatan masyarakat pedesaan oleh IFAD melalui program READ.

Program READ dapat dikatakan berjalan secara optimal jika dilaksanakan sesuai program yang telah ditentukan di lapangan, karena dalam klasifikasi program READ telah secara spesifik diarahkan pada pengembangan vital struktural di tingkat pusat dan masyarakat dengan peningkatan pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA). penulis melihat bahwa program READ banyak membutuhkan dukungan dari aparat pelaksanaan di daerah sehingga dapat memberikan kontibusi sesuai dengan rencana yang telah disepakati didalam kerjasama Pemerintah Indonesia dan IFAD.

2. Prospek program READ Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pedesaan Di Sulawesi Tengah

Prospek pelaksanaan program READ di Sulawesi Tengah dilihat kurang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat dari indikator proses implementasi di Sulawesi Tengah yang direncanakan pada tahun 2009-2014 hanya berfokus pada 5 kabupaten/kota, sedangkan Sulawesi Tengah memiliki 10 kabupaten/kota, sehingga proses

peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan tidak dapat berjalan secara optimal dan merata di setiap daerah di Sulawesi Tengah. Penulis melihat bahwa meskipun suatu program organisasi seperti dalam READ hanya difokuskan pada satu propinsi tetapi tetap tidak dapat memberikan kontribusi yang maksimal karena tetap ada proses penyeleksian pemberian bantuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka uji hipotesis: IFAD berperan dalam membantu meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan di Sulawesi Tengah melalui program READ dengan menerapkan empat komponen yang terdiri dari pemberdayaan masyarakat, pengembangan usaha pertanian budidaya dan non-budidaya, prasarana pedesaan, dan program pengelolaan dan analisis kebijakan, teruji.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

Pemerintah Indonesia dan Departemen Pertanian sebagai badan pelaksan program-program IFAD, harus tetap menjalankan proses kerjasama sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati di dalam MoU, hal ini dikarenakan kehadiran IFAD di Indonesia melalui program READ terhadap penangulangan kemiskinan dapat membantu Pemerintah Indonesia dan Departemen Pertanian dalam mengambil kebijakan di wilayah pengembangan untuk pelaksanaan pengembangan SDM dan pelatihan-pelatihan kepada pemerintah daerah dan masyarakat mengenai pertanian sehingga dapat memperbaiki perekonomian

masyarakat pedesaan khususnya para petani-petani dalam meningkatkan hasil pertanian yang telah di olah.

Dalam penelitian ini penulis masih banyak mengalami kekurangan dan kendala dalam melakukan penyajian data yang akurat, selain itu program ini belum selesai dilaksanakan, karena baru akan berakhir pada tahun 2014, dalam penelitian ini penulis hanya meneliti prospek dari program READ, oleh karena itu bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama diharapkan untuk melakukan penelitian dengan metode dan teknik pengumpulan data yang secara langsung terjun ke objek penelitian sehingga dapat memaksimalkan proses pencarian data mengenai peningkatan pendapatan dan memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang terkait dengan permasalahan program READ.